

Analisis kualitas pelayanan rehabilitasi sesuai standar pelayanan bagi penyalah guna NAPZA di
Rumah Damai, Gunungpati, Semarang

Risnawati Valentina – 25010111140315

(2015 - Skripsi)

angka prevalensi penyalah guna narkoba di Indonesia mencapai 2,18% atau sekitar 4.022.702 orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10-59 tahun). Semarang adalah salah satu kota yang memiliki penduduk dalam jumlah besar dan dari data yang ada disebutkan tahun 2019 prevalensi pengguna narkoba diprediksi 2,09% dari jumlah penduduk dan yang berpotensi besar para pekerja dan pelajar atau mahasiswa. sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2015 tentang narkoba, adanya gerakan masif seratus ribu penyahguna narkoba tahun 2015 tidak akan kunjung menemukan hasil yang maksimal bila tidak dilakukan dengan perjuangan yang keras dan kreativitas yang tinggi. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan rehabilitasi sesuai dengan ketentuan Kementerian Sosial dan BNN. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian diambil menggunakan purposive sampling. adapun penelitian ini diteliti dengan standar sumber daya manusia, kelembagaan organisasi (pendanaan), sarana prasarana, dan proses pelayanan. salah satu rehabilitasi NAPZA di Semarang adalah Rumah Damai yang telah diakui oleh Kemensos dan BNN. Adapun hasil penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana prasarana, proses pelayanan rehabilitasi belum menjalankan kepatuhan pada standar pelayanan. sedangkan untuk kelembagaan organisasi sudah sesuai dengan standar

Kata Kunci: kualitas, rehabilitasi, penyalah guna NAPZA